

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang menjadi fokus utama peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:22), “Variabel atau sesuatu yang menjadi objek penelitian merupakan inti dari problematika penelitiannya.”

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen pertama (X_1) yang diukur dengan pertumbuhan laba, *leverage* sebagai variabel independen kedua (X_2) diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen yang terakhir (X_3) yang diukur oleh jumlah kepemilikan saham yang dimiliki para manajerial. Variabel dependen (Y) sebagai objek yang dipengaruhi adalah pembagian dividen tunai yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian dilakukan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Perencanaan dan perancangan penelitian sangat diperlukan dalam melakukan penelitian agar penelitian yang dilakukan berjalan secara baik dan sistematis sehingga menghasilkan data yang akurat. Desain penelitian dirancang

dengan metode-metode tertentu yang diperlukan dalam penelitian sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah dan terarah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, di mana metode ini menggambarkan fakta atau kejadian yang terjadi pada perusahaan, kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya dianalisis sehingga pada menghasilkan suatu kesimpulan. Pengertian statistik deskriptif menurut Sugiyono (2011:147) adalah:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini adalah penelitian verifikatif karena menguji kebenaran dari suatu hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik maka metode verifikatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena jenis data dan analisis yang digunakan banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, penampilan, serta hasil. Menurut Sugiyono (2011:8) penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data sesuai dengan fakta yang ada di lapangan yang kemudian diolah, dianalisis, kemudian data diproses melalui pengujian hipotesis statistik sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Metode ini penulis gunakan karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh pertumbuhan

Noviana Herdianingrum, 2013

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LEVERAGE,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI PADA BANK UMUM
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap pembagian dividen tunai. Pendekatan dalam penelitian digunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh peneliti baik untuk pertumbuhan perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial maupun pembagian dividen tunai adalah berupa angka.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:38), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Terdapat empat variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yang terdiri dari tiga variabel independen/bebas (X) yang berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu: pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan manajerial dan satu variabel dependen/terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pembagian dividen tunai, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan (X_1) merupakan kenaikan kinerja suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam melakukan operasinya.
2. *Leverage* (X_2) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan dalam jangka panjang seperti bunga dan pinjaman pokok, lease, dan dividen untuk saham preferen.

3. Kepemilikan manajerial (X_3) merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajerial terhadap jumlah saham yang beredar di masyarakat atau dimiliki oleh publik.
4. Pembagian dividen tunai (Y) merupakan pembagian keuntungan dari laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

“Operasional variabel adalah proses mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur” (Aridha, 2010:1). Tujuan dari operasionalisasi variabel ini adalah agar penggunaan variabel-variabel tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dan juga untuk memudahkan pengukuran variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Lilik (2012:1) pengertian operasional variabel adalah sebagai berikut:

Operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya: agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang diteliti.

Operasionalisasi dari variabel independen dan dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (X_1)	<p><i>Pertumbuhan laba</i></p> $= \frac{(\text{laba tahun ini} - \text{laba tahun lalu})}{\text{laba tahun lalu}}$ <p>(Aries Heru Prasetyo, 2012:1)</p>	Rasio
Leverage (X_2)	<p><i>Time Interest Earned (TIE)</i></p> $TIE = \frac{\text{earning before interest and taxes}}{\text{annual interest payment}}$ <p>(Lukman Syamsuddin, 2009: 56)</p>	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X_3)	<p><i>MNGR</i></p> $= \frac{\text{Jmlh saham dimiliki manajer \& komisaris}}{\text{Total keseluruhan saham beredar}}$ <p>(Diyah dan Erman, 2009: 11)</p>	Rasio
Pembagian Dividen Tunai (Y)	<p><i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i></p> $DPR = \frac{\text{Dividen yang dibagikan}}{EAT}$ <p>(Sri Dwi Ambarwati, 2010: 66)</p>	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti. Sugiyono (2011:80) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini populasi yang akan dieliti adalah pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011. Sampai dengan tahun 2011 bank yang terdaftar di BEI berjumlah 31 bank. Sehingga populasi yang digunakan oleh peneliti sebanyak 31 Bank Umum di BEI tahun 2007-2011.

Peneliti menggunakan populasi pada Bank Umum yang terdaftar di BEI selama tahun 2007-2011 karena dengan adanya pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Mudahnya mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit
3. Dengan menggunakan laporan terkini hasil penelitian akan lebih akurat

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian populasi yang menjadi perwakilan dari populasi tertentu yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2011:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. “*Non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2011:84). Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:85), “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan-pertimbangan dalam pemilihan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Sampel merupakan perusahaan yang termasuk dalam kelompok bank umum yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007-2011.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember.
3. Perusahaan membagikan dividen tunai selama periode pengamatan yaitu 2007-2011 berturut-turut.
4. Perusahaan mengalami keuntungan selama masa pengamatan yaitu 2007-2011.
5. Perusahaan memiliki kepemilikan manajerial selama tahun 2007-2011.

Sehingga dengan teknik yang digunakan telah ditetapkan bahwa sampel penelitian yang akan digunakan adalah laporan keuangan pada Bank Umum yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011 yang berjumlah 6 perusahaan.

Di bawah ini disajikan tabel pemilihan sampel sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan di atas:

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel Penelitian

KRITERIA	JUMLAH
Bank Umum yang Listing di BEI tahun 2007 s.d 2011	31 bank
Dikurangi:	
1. Bank yang akan digunakan sebagai sampel belum terdaftar di BEI pada tahun 2007 (baru tercatat di BEI setelah tahun 2007)	(6 bank)
2. Tidak menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember.	(0)
3. Tidak membagikan dividen selama periode penelitian.	(17 bank)
4. Tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2007-2011.	(0)
5. Tidak adanya kepemilikan saham oleh pihak manajer (direksi & komisaris) pada bank selama periode penelitian.	(2 bank)
Jumlah sampel yang dikurangi	(25 bank)
Total sampel penelitian	6 bank

Berdasarkan tabel pemilihan sampel di atas, maka jumlah sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini berjumlah 6 sampel bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. Berikut daftar nama bank umum yang digunakan sebagai sampel:

Tabel 3.3

Data Sampel Penelitian

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
6.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk

3.2.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:88), “Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.” Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan langsung dari sumber objek penelitian yang diteliti dengan kata lain data tersebut diperoleh dari pihak ketiga. Menurut Sugiyono (2011: 225), “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data

kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.” Data yang peneliti peroleh untuk mendapatkan sumber laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah dari situs www.idx.co.id serta situs resmi yang dimiliki masing-masing perusahaan sampel.

Dalam penelitian ini lebih dipilih menggunakan data sekunder dengan pertimbangan data ini mudah diproses, memiliki rentang waktu dan ruang yang luas. Dan juga penggunaan laporan keuangan perusahaan yang telah *go publik* kebenaran datanya dapat dipercaya karena telah diaudit oleh auditor independen.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011:240), “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.” Dalam pengumpulan data dengan teknik ini, data yang diambil dari pihak ketiga seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan dokumen-dokumen laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Dalam tahap ini dilakukan proses penyusunan dan pengolahan data untuk menjabarkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Menurut Sugiyono (2011:244) analisis data merupakan:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang akan diteliti dari perusahaan yang menjadi sampel selama periode 2007-2011.
2. Analisis deskriptif dari setiap variabel penelitian dengan menghitung nilai rasio dari variabel bebas yaitu tingkat pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan manajerial dan variabel terikat pembagian deviden tunai yang kemudian ditentukan nilai rata-ratanya dari setiap variabel.
3. Menguji hipotesis yang telah diajukan, dengan menggunakan alat uji model statistik korelasi *product moment*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program For Social Sciences*) versi 20. Namun sebelum menguji hipotesis dilakukan uji normalitas untuk memenuhi syarat pengujian dalam statistik parametris.

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan alat uji statistik. Pengujian hipotesis secara statistik dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Simbol “r” merupakan koefisien korelasi untuk sampel. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: r_1 \geq 0$, artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pembagian dividen tunai.
 $H_a: r_i < 0$, artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap pembagian dividen tunai
2. $H_0: r_2 \leq 0$, artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap pembagian dividen tunai.
 $H_a: r_2 > 0$, artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap pembagian dividen tunai
3. $H_0: r_3 \geq 0$, artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pembagian dividen tunai.
 $H_a: r_3 < 0$, artinya kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap pembagian dividen tunai.
4. $H_0: r_1 = r_2 = r_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama terhadap pembagian dividen tunai.
 $H_1: \text{tidak semua } r_i \neq 0, (i = 1, 2, 3, \dots)$ artinya terdapat pengaruh antara pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama terhadap pembagian dividen tunai.

Pengujian hipotesis-hipotesis di atas dilakukan dengan menggunakan alat uji model statistik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah antara variabel independen dengan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penggunaan statistik parametrik data yang digunakan, baik variabel dependen maupun variabel independen harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah nonparametrik.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik atau dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Apabila uji normalitas dilakukan berdasarkan grafik, maka untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data di sekitar garis diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila uji normalitas dilakukan berdasarkan *Kolmogorov Smirnov*, jika nilainya di atas 0,05 atau 5% maka data yang diuji berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik normal P-P Plot. Normalitas suatu data dengan normal P-P plot dilihat dari penyebaran datanya yang berupa titik-titik pada sumbu grafik diagonalnya. Menurut Ghozali (Anindhita:2010) pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah:

- a) Jika data menyebar di sekeliling garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Korelasi *Product Moment* (r)

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2012:224) mengatakan, “Terdapat tiga macam bentuk hubungan antara variabel, yaitu hubungan simetris, hubungan sebab akibat (kausal), dan hubungan interaktif (saling mempengaruhi).” Banyak teknik yang dapat digunakan untuk mengukur korelasi, diantaranya yaitu: korelasi *product moment* atau sering juga disebut korelasi *pearson*, korelasi *rank spearman*, *kendal*, *chi-square*, *phi coefficient*, dan lain-lain. Dalam memilih diantara teknik analisis korelasi harus disesuaikan dengan data-data yang digunakan dalam penelitian.

Data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik dan menggunakan data dengan skala rasio maka digunakan teknik analisis korelasi *product momet*. Menurut Sugiyono (2012:228) menyatakan bahwa, “Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.” Banyak fungsi

yang didapatkan dengan menggunakan uji analisis korelasi *product moment*, dengan menggunakan korelasi ini dapat diketahui hubungan antara dua variabel, dapat juga diketahui arah atau bentuk hubungan dari variabel X dengan variabel Y, keeratan hubungannya pun dapat diketahui, dan sebagai dasar untuk melakukan prediksi (Kurniawan, 2011). Rumus dari korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$a. r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2012: 228})$$

$$b. r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2012: 228})$$

Keterangan:

r_{xy} = derajat hubungan

X_i = variabel bebas

Y_i = variabel terikat

n = lamanya periode (tahun)

Besarnya koefisien korelasi (r) berkisar antara +1 sampai dengan -1 ($-1 < r < +1$). Jika koefisien korelasi bernilai 1 maka memiliki korelasi yang sempurna, jika nilai korelasi 0 maka tidak memiliki hubungan. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka ke dua variabel (independen dan dependen) menunjukkan hubungan yang searah, artinya jika variabel independen naik maka variabel dependen juga akan naik. Sebaliknya jika koefisien korelasi bernilai negatif maka ke dua variabel memiliki hubungan yang tidak searah atau terbalik,

Noviana Herdianingrum, 2013

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LEVERAGE,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI PADA BANK UMUM
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

artinya jika variabel independen naik maka variabel dependen akan turun (Sugiyono,2012).

Untuk menentukan seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% \quad (\text{Ghozali (Tiara:2012)})$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien penentu (determinasi)

r = nilai koefisien korelasi

Pengujian hipotesis korelasi *product moment* dilakukan dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} (Sugiyono:2012). Jika pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai “r” maka kriteria penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut:

Jika nilai r positif:

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai r negatif:

$-r_{hitung} < -r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$-r_{hitung} > -r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Keterangan:

- a. Hipotesis diuji dengan taraf kesalahan 5%
- b. Uji satu arah (*one tailed*)
- c. N = 30

Namun apabila pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai “t” maka kriteria penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut:

Jika nilai t positif:

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai r negatif:

$-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Keterangan:

- a. Hipotesis diuji dengan taraf kesalahan 5%
- b. Uji satu arah (*one tailed*)
- c. $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$

c. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis koefisien ganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa kuat hubungan antara variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Menurut Sugiyono (2012:231) menyatakan, “Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.” Nilai korelasi ganda menunjukkan seberapa kuatnya variabel independen (X_1, X_2, X_3) berhubungan dengan variabel dependen (Y).

Nilai R antara 0-1, jika nilai R semakin mendekati 1 maka hubungan semakin kuat. Menurut Sugiyono (2012:231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut, tabel di bawah juga digunakan untuk analisis koefisien korelasi *product moment*.

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2012:231

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Iqbal Hasan (Eka: 2013)})$$

Keterangan:

Kd = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi sederhana ($R^2 = r^2$)

Noviana Herdianingrum, 2013

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LEVERAGE,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI PADA BANK UMUM
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, maka variabel independen berpengaruh secara sempurna terhadap variabel dependen, jika $R^2 = 0$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

e. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya dalam penelitian. Dalam kesimpulan menginterpretasikan hasil dari analisis korelasi *product moment* yang menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan manajerial secara parsial terhadap variabel dependen yaitu pembagian dividen tunai. Selain itu, dalam kesimpulan juga menginterpretasikan hasil dari korelasi ganda yang menunjukkan arah atau pengaruhnya hubungan dari variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pembagian dividen tunai.